

BAB IV

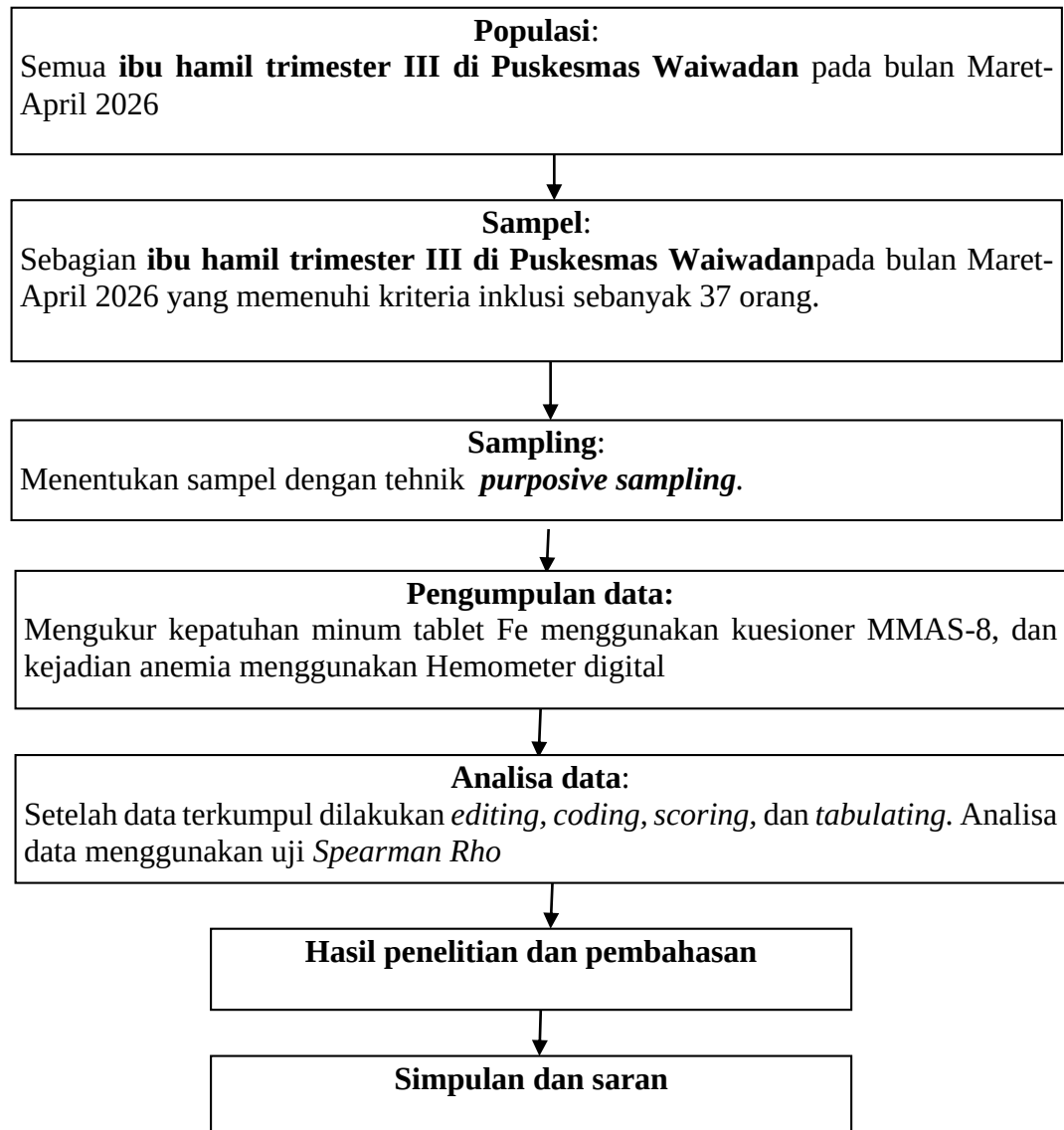
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional***. Penelitian analitik tidak hanya mendeskripsikan variabel penelitian, tetapi menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2021). Pendekatan *cross sectional* digunakan karena pengukuran variabel kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dilakukan pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Hubungan Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Waiwadan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas **Waiwadan**.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah **ibu hamil**. Responden adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas Waiwadan dan bersedia menjadi responden penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah **seluruh ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Waiwadan** pada bulan Maret-April 2026 sebanyak 39 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian **ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Waiwadan** pada bulan Maret-April 2026 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Waiwadan.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian berlangsung.
- 2) Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 3) Ibu hamil dengan KEK
- 4) Ibu hamil dengan penyakit komplikasi seperti PE, perdarahan

3. Jumlah dan Besar Sampel

Rumus besar sampel uji korelasi menurut Dahlan digunakan untuk menentukan jumlah responden minimal agar penelitian mampu mendeteksi hubungan (korelasi) yang benar-benar ada di populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima. Rumus ini berasal dari transformasi Fisher (Fisher's Z transformation) yang mengubah nilai koefisien korelasi menjadi bentuk logaritmik sehingga dapat dihitung secara statistik menggunakan distribusi normal (Dahlan, 2019). Berikut rumus besar sampel:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \times \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$
$$n = \left(\frac{1,96 + 1,6}{0,5 \times \ln \left(\frac{1+0,544}{1-0,544} \right)} \right)^2 + 3$$

Hitungan logaritma terlebih dahulu:

$$\ln \left(\frac{1+0,544}{1-0,544} \right) = \ln \left(\frac{1,544}{0,456} \right)$$

$$\ln(3,386) = 1,217$$

$$0,5 \times 1,217 = 0,6085$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,6}{0,6085} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,56}{0,6085} \right)^2 + 3$$

$$n = (5,85)^2 + 3$$

$$n = 34,225 + 3$$

$$n = 37,225$$

$n \approx 37$ responden

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 37 ibu hamil

Keterangan:

n = besar sampel minimal

$Z\alpha$ = nilai Z pada taraf signifikansi (α)

$Z\beta$ = nilai Z pada kekuatan uji (power)

r = perkiraan koefisien korelasi yang diharapkan dari penelitian/rujukan jurnal

r = 0,544 dari penelitian Urbaningrum dkk (2024)

Nilai yang umum dipakai dalam penelitian:

α = 0,05 maka $Z\alpha=1,96$

Power = 95% maka $Z\beta=1,6$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan ***purposive sampling***, yaitu **mengambil sampel yang sesuai pertimbangan peneliti**. Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi Poli KIA/KB atau Klaster II di UPTD Puskesmas Waiwadan setiap hari setelah memperoleh izin resmi penelitian. Peneliti kemudian melakukan identifikasi awal terhadap calon responden berdasarkan kriteria inklusi serta kriteria eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di UPTD Puskesmas Waiwadan serta ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang tidak hadir saat pengumpulan data berlangsung, ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap, ibu hamil dengan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK), serta ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan seperti preeklampsia dan perdarahan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. **Data primer:** Data kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe yang diperoleh melalui kuesioner, serta hasil pemeriksaan kadar Hb dengan menggunakan hemometer digital (metode stick).
- b. **Data sekunder:** Data usia kehamilan yang diperoleh dari buku KIA atau rekam medis.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti menyiapkan proposal penelitian yang telah disetujui pembimbing, kemudian mengajukan permohonan surat pengantar penelitian ke bagian akademik/jurusan untuk diajukan ke Kepala Puskesmas Waiwadan. Ijin penelitian telah terbit dengan nomor DPMPTSP.500.16.7.4 / 43 / SKP / 2026
- b. Peneliti mendaftarkan proposal ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan melampirkan proposal, instrumen kuesioner, *lembar informed consent*, serta formulir pengajuan etik untuk mendapatkan sertifikat laik etik. Surat layak etik telah terbit dengan Nomor 04.02/F.XXIV.26/551/2026
- c. Peneliti menyerahkan surat pengantar dari kampus dan sertifikat EC kepada Kepala Puskesmas Waiwadan.
- d. Peneliti mengumpulkan enumerator (Bidan yang dinas di Puskesmas Waiwadan). Enumerator diperlukan apabila peneliti sedang berdinas luar dan didapati ibu hamil yang sesuai kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, alur pengambilan data, cara penyampaian pertanyaan kuesioner,

teknik komunikasi, prosedur pengukuran Hb, serta etika saat berinteraksi dengan responden. Simulasi pengisian kuesioner dilakukan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman.

- e. Peneliti meminta data ibu hamil trimester III dari petugas KIA puskesmas. Responden dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dalam proposal.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan mengikuti penelitian.
- g. Peneliti atau enumerator mengajarkan cara mengisi kuesioner dan memberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner. Responden mengisi kuesioner yang dibagikan. Peneliti atau enumerator mendampingi bila ada pertanyaan yang kurang dipahami tanpa memengaruhi jawaban.
- h. Pemeriksaan Hb dilakukan menggunakan alat yang tersedia di puskesmas sesuai prosedur standar, dalam penelitian ini menggunakan Hemometer digital dengan metode stik. Hasil dicatat pada lembar observasi penelitian.
- i. Data kuesioner dan hasil Hb dilakukan *editing, coding, scoring*, dan tabulasi ke dalam program pengolahan data.
- j. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rho untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner kepatuhan mengonsumsi tablet Fe menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* yang dibuat oleh (Morisky, 1988) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

Tabel 1
Blueprint MMAS-8

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	<i>Forgetting</i> (Lupa minum tablet Fe)	1, 4, 8	3
2	<i>Carelessness</i> (Kurang perhatian/kecerobohan dalam minum tablet Fe)	2, 5, 7	3
3	Berhenti minum obat saat merasa lebih baik, atau ketika kondisi memburuk	3, 6	2
Total Item		1–8	8

Berikut ini adalah rubrik penilaian kuesioner MMAS-8:

Tabel 2
Rubrik Penilaian MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1	Apakah Anda kadang lupa minum obat?	Ya Tidak	0 1
2	Dalam 2 minggu terakhir, apakah ada hari ketika Anda tidak minum obat?	Ya Tidak	0 1
3	Apakah Anda pernah mengurangi atau menghentikan obat tanpa memberitahu dokter karena merasa kondisi memburuk setelah minum obat?	Ya Tidak	0 1
4	Apakah Anda pernah lupa membawa obat saat bepergian atau meninggalkan rumah?	Ya Tidak	0 1
5	Apakah Anda minum semua obat kemarin?	Ya Tidak	1 0
6	Apakah Anda berhenti minum obat ketika merasa kondisi sudah membaik?	Ya Tidak	0 1
7	Apakah Anda merasa terganggu karena harus minum obat setiap hari?	Ya Tidak	0 1
8	Seberapa sering Anda lupa minum obat?	Tidak pernah Sekali waktu Kadang-kadang Biasanya Setiap waktu	4 3 2 1 0

- b. Hb meter digital merk *Easy Touch* untuk mengidentifikasi kejadian anemia ibu hamil trimester III lalu dicatat dalam lembar observasi.

Kuesioner yang digunakan harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat menggambarkan konsep atau variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian ini umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi setiap item dengan nilai r tabel atau menggunakan analisis korelasi statistik tertentu. Jika nilai hasil perhitungan lebih besar dari nilai r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Uji validitas penting dilakukan agar data yang diperoleh dari responden benar-benar akurat dan dapat dipercaya dalam mendukung hasil penelitian. Uji validitas dilakukan dengan jumlah sampel 37 responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,325. Hasil uji validitas kuesioner MMAS-8 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas MMAS-8

No. Pernyataan	r hitung	Interpretasi
P1	0,770	Valid
P2	0,753	Valid
P3	0,447	Valid
P4	0,677	Valid
P5	0,447	Valid
P6	0,580	Valid
P7	0,490	Valid
P8	0,716	Valid

Seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,325).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang sama atau

relatif stabil ketika digunakan secara berulang. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran tidak berubah secara signifikan meskipun dilakukan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Pengujian ini umumnya dilakukan menggunakan teknik statistik seperti Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal antarbutir pertanyaan dalam kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60 atau 0,70 biasanya menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas penting dilakukan agar data penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar analisis secara akurat (Hidayat, 2021). Hasil uji reliabilitas MMAS-8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,855, yang berarti instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat baik atau sangat tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam kuesioner konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur kepatuhan responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dari responden dapat diolah secara sistematis, akurat, dan sesuai kebutuhan analisis. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan penting yang saling berurutan, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Setiap tahap memiliki peran dalam memeriksa kelengkapan data, memberikan kode pada jawaban, menentukan skor penilaian, serta menyusun data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisis dan diinterpretasikan.

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Penelitian hubungan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia, tahap editing dilakukan dengan cara memeriksa kembali seluruh kuesioner dan

lembar data yang telah dikumpulkan. Peneliti memastikan bahwa setiap item pertanyaan tentang kepatuhan minum tablet Fe dan data kadar hemoglobin terisi lengkap, jelas, dan tidak ada jawaban yang kosong atau tidak sesuai. Peneliti juga mengecek konsistensi jawaban responden, memperbaiki kesalahan pengisian jika masih memungkinkan, serta menyingkirkan data yang tidak lengkap atau tidak layak diolah. Hanya data yang valid dan lengkap yang digunakan pada tahap analisis penelitian.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden agar data mudah diolah dan dianalisis secara statistik. *Coding* pada penelitian ini adalah :

1) Data Umum

a) Umur

< 20 tahun	: kode 1
20-35 tahun	: kode 2
> 35 tahun	: kode 3

b) Kehamilan Ke

Primigravida	: kode 1
Multigravida	: kode 2
Grandemultigravida	: kode 3

c) Pendidikan

Dasar (SD, SMP/ sederajat)	: kode 1
Menengah (SMA/ sederajat)	: kode 2
Tinggi (perguruan tinggi)	: kode 3

d) Pekerjaan

Ibu rumah tangga	: kode 1
Swasta	: kode 2
Wiraswasta	: kode 3
ASN/TNI/Polri	: kode 4
Petani	: kode 5
Lain-lain	: kode 6

e) Pendapatan

Di bawah UMK	: kode 1
Setara atau di atas UMK	: kode 2

f) Jarak Kehamilan dengan Anak Terkecil

< 2 tahun	: kode 1
≥ 2 tahun	: kode 2

2) Data Khusus.

a) Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tinggi	: kode 1
Sedang	: kode 2
Rendah	: kode 3

b) Kejadian anemia ibu hamil trimester III

Tidak Anemia	: kode 1
Anemia	: kode 2

c. Scoring

1) Variabel Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Ya : 0

Tidak : 1

Khusus Untuk nomor 5

Ya : 1

Tidak : 0

Khusus Nomor 8:

a) Setiap waktu : 0

b) Biasanya : 1

c) Kadang-kadang : 2

d) Sekali waktu : 3

e) Tidak pernah : 4

Total skor yang diperoleh dari seluruh hasil penilaian setiap responden kemudian dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

(1) 8-11: kepatuhan tinggi

(2) 6-7 : kepatuhan sedang

(3) < 6 : kepatuhan rendah (Yacob et al., 2023)

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel agar mudah dibaca dan dianalisis. Peneliti mengelompokkan data kepatuhan minum tablet Fe dan kejadian anemia berdasarkan kategori yang telah ditentukan, kemudian memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi. Data yang telah ditabulasi disajikan dalam bentuk tabel silang (*cross tabulation*) untuk melihat hubungan antara tingkat kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan mengukur prosentase terbesar dari kategori kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Waiwadan. Analisa univariat menghasilkan tabel distribusi dan persentasi. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentasi

f : jumlah responden pada kategori tertentu

N : jumlah keseluruhan responden

Menurut Arikunto (2021), interpretasi hasil persentasi dapat dibaca dengan menggunakan skala tertentu sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan.

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengah

26-49% : hampir setengah

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian hubungan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Waiwadan menggunakan uji Spearman Rho karena tujuan penelitian bersifat korelasi, melibatkan dua variabel, dan skala data yang digunakan

adalah ordinal. Uji Spearman Rho dilakukan menggunakan SPSS for Windows versi 20.0. Hasil uji $p\text{value} = 0,374 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Waiwadan Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2021), masalah etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, terutama karena penelitian keperawatan melibatkan manusia secara langsung. Peneliti perlu memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Adapun beberapa hal etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta proses penelitian. *Informed consent* dalam penelitian ini dilakukan sebagai bentuk persetujuan partisipan sebelum mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian, manfaat, prosedur pengumpulan data, serta kemungkinan risiko yang dapat terjadi. Responden juga diberi informasi bahwa partisipasi bersifat sukarela dan tidak ada paksaan untuk ikut serta.

2. *Anonymity* (Tidak mencantumkan nama)

Anonymity (anonimitas) dalam penelitian dilakukan dengan cara tidak mencantumkan identitas pribadi responden pada instrumen maupun hasil pengumpulan data. Setiap responden diberikan kode atau nomor tertentu sebagai pengganti nama asli. Data yang dikumpulkan hanya menggunakan kode tersebut

sehingga identitas seperti nama, alamat lengkap, atau nomor identitas tidak dituliskan dalam lembar penelitian. Peneliti juga menghindari pencatatan informasi yang dapat mengarah langsung pada identitas responden. Pengolahan dan pelaporan hasil penelitian hanya menampilkan data secara kelompok atau dalam bentuk agregat. Langkah ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan responden serta melindungi privasi selama proses penelitian berlangsung.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) dalam penelitian merupakan upaya peneliti untuk menjaga seluruh informasi yang diperoleh dari responden agar tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin. Data yang telah dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Peneliti menyimpan data pada tempat yang aman, baik dalam bentuk dokumen fisik maupun file digital yang dilindungi kata sandi. Akses terhadap data penelitian dibatasi hanya untuk peneliti dan pihak yang berkepentingan dalam analisis ilmiah. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kelompok atau ringkasan sehingga tidak dapat mengidentifikasi individu tertentu. Setiap informasi pribadi responden tidak dipublikasikan untuk menjaga privasi dan keamanan data.